

ABSTRAK

Perilaku cyberbullying adalah tindakan agresi yang dilakukan di media sosial, hal tersebut bisa dilihat pada fenomena *fan war* yang sering terjadi pada kelompok penggemar *K-Pop*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying* pada kelompok penggemar *K-Pop* dewasa awal. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Subjek yang digunakan yaitu individu dewasa awal berusia 20 – 40 tahun yang bergabung dalam kelompok penggemar *K-Pop*. Data penelitian diambil melalui skala *Perspective-taking* dan Perilaku *Cyberbullying* dalam bentuk *google form* yang disebar di media sosial seperti *Whatsapp*, *Twitter/X*, *Instagram*, dan *Tiktok*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0,220$ dengan signifikansi $p = 0,021$ ($>0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *perspective-taking* dengan perilaku *cyberbullying* pada penggemar *K-Pop* dewasa awal. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang didapat sebesar 0,049 sehingga menunjukkan bahwa variabel *perspective-taking* berkontribusi sebesar 4,9% terhadap perilaku *cyberbullying*.

Kata kunci : Dewasa Awal, Penggemar *K-Pop*, Perilaku *Cyberbullying*, *Perspective-taking*

ABSTRACT

Cyberbullying behavior is an act of aggression carried out on social media, which can be observed in the fan war phenomenon that often occurs among K-Pop fan groups. This study aims to determine whether there is a relationship between perspective-taking and cyberbullying behavior among early adult K-Pop fans. The research method used in this study is quantitative method. The subjects were early adults aged 20 – 40 years who are members of K-Pop fan communities. Data were collected using the Perspective-taking and Cyberbullying Behavior Scale in the form of Google Form that distributed through social media platforms such as Whatsapp, Twitter/X, Instagram, and Tiktok. Data analysis was conducted using product-moment correlation. Based on the result, the correlation coefficient value obtained was $r_{xy} = -0,220$ with significance of $p = -0,021$ ($<0,050$), indicating a significant negative relationship between perspective-taking and cyberbullying behavior among early adult K-Pop fans. The coefficient of determination (R^2) obtained was 0,049, which shows that perspective-taking contributes 4,9% to cyberbullying behavior.

Keywords : Cyberbullying Behavior, Early Adult, K-Pop Fans, Perspective-taking.